

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Metode Penelitian

Jenis metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau hubungan antara variabel satu dan variabel lain (Sahya Anggara,. 2015. 28). Usaha penelitian kualitatif, peneliti harus memutuskan dan merancang bagaimana cara yang akan ditempuh untuk menjawab pertanyaan peneliti atau rumusan masalah (Samiaji Sarosa. 2012 : 36).

Dengan demikian jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan kondisi dan permasalahan yang menjadi fokus kajian.

3.2. Lokasi dan Fokus Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah di Kantor Pemerintahan Kampung Indawi Distrik Yawosi Kabupaten Biak Numfor. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan tugas pelayanan masyarakat. Fokus penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan tugas.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berkaitan dengan teknik yang akan digunakan, misalnya dengan cara observasi dan wawancara. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh. apabila peneliti menggunakan teknik Observasi, sumber data, atau proses. Dalam penelitian kualitatif, dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa metode tersebut antara lain adalah: wawancara, observasi, studi dokumentasi melalui analisis data. Secara metodologis

dikenal dalam beberapa macam metode pengumpulan data, di antaranya: (Sahya Anggara. 2015 : 90), yakni:

3.3.1. Sumber data

Data internal merupakan data yang diperoleh atau didapat dari luar maupun dari dalam organisasi yang bersangkutan, seperti jumlah pegawai, bentuk-bentuk produk pelayanan, laporan publikasi dan profil organisasi. Data eksternal merupakan data yang bersumber dari luar organisasi seperti jumlah pelanggan yang menggunakan produk pelayanan, tanggapan atau opini publik, situasi dan evaluasi pelayanan sesuai kondisi politik yang menjadi objek atau informasi penelitian, terkini dan faktual dalam proses penelitian. (Husein Umar, 1996: 36)

3.3.2. Metode perolehan data

Data primer dapat diambil dari sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian individu maupun perseorangan (pegawai), kelompok (pegawai), dan organisasi yang memperoleh tingkat kepuasan kerja pada pelayanan. Pelayanan masyarakat di Kantor Kampung Indawi. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau sudah tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan oleh organisasi kerja (Husein Umar, 1996 : 35).

3.3.3. Informan kunci dan informan

Informan kunci yang dipercaya memberikan data primer melalui wawancara adalah Kepala Kampung, Sekretaris Kampung Kepala-kepala Urusan, Ketua RT/RW dan warga kampung.

3.3.4. Studi pustaka

Sesuatu penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, periodikal-periodikal, seperti majalah-majalah ilmiah yang diterbitkan secara berskala, kisah-kisah sejarah, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lainnya, yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun suatu laporan ilmiah.

3.3.5. Pengamatan

Observasi atau pengamatan penulis merupakan proses melihat, mengamati, dan mencermati serta diselidiki perilaku secara sistematis dari fenomena yang diselidiki untuk menemukan data dan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Observasi atau pengamatan yang diperhatikan adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengkodean, rangkaian data kualitatif. Kegiatan ini dapat mencari data untuk digunakan dalam memberikan suatu kesimpulan.

3.3.6. Wawancara

Wawancara sebagai salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang paling banyak digunakan penulis untuk penelitian kualitatif. Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara merupakan salah satu interaksi komunikasi yang dilakukan oleh penulis dengan informan kunci dan informan, atas dasar kesediaan dalam setting

alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses memahami fokus penelitian.

3.4. Metode Pengolahan dan Analisis Data

3.4.1. Metode pengolahan data

Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara. Peneliti tidak melakukan partisipasi secara total dalam kehidupan objek penelitian selama berlangsungnya penelitian. Peneliti memfokuskan pada objek yang telah ditentukan sebelumnya. Misalnya lokasi, kekuasaan struktural, sistem sosial, norma-norma tertentu (Sahya Anggara, 2015 : 86). Pengolahan data berdasarkan data wawancara, peneliti dapat menggali makna data dengan menghubungkan informasi yang telah diterima sesuai isi tujuan penelitian.

3.4.2. Metode analisis data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat interpretasi. Langkah-langkah utama dalam analisis data adalah pengumpulan data, perbaikan kerangka data sehingga lebih akurat, menyusun unsur-unsur data yang lemah secara empiris sehingga lebih bermakna, melakukan reinterpretasi data melalui hubungan dan akurasi hubungan antar data, melakukan perubahan yang mengarahkan pada pengumpulan data untuk mempermudah melaksanakan penelitian berikutnya (Sahya Anggara. 2015 : 86).

Proses analisis data dimulai dengan manelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Data tersebut banyak sekali, sekitar segudang, setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan yang melakukan abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah dipihak lain, Analisis data kualitatif (Seiddel, 1998) dalam (Lexy J. Moleong, 2011: 248), prosesnya berjalan sebagai berikut: (1) mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri, (2) mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya, (3) berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, dan membuat temuan-temuan umum.